

Artikel Penelitian

PENELITIAN TERAPAN PENGEMBANGAN NASIONAL

ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA DANAU SINGKARAK
DALAM RANGKA MENINGKATKAN DAYA SAING DESTINASI WISATA DAN INDUSTRY PARIWISATA
NASIONAL



Oleh :

KETUA
ANGOTA

: Dr. LUKMAN, M.Si
: Drs. HERYANTO, M.Si

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2020

ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA DAN HOTEL DANAU SINGKARAK DALAM RANGKA
MENINGKATKAN DAYA SAING DESTINASI WISATA DAN INDUSTRY PARIWISATA NASIONAL

Lukman^{1, a)} Heryanto ^{2, b)}¹*Faculty of Business Economic, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan Banten 15425, Jakarta-Indonesia*²*Faculty of Business Economic, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan Banten 15425, Jakarta-Indonesia*^{a)}*lukman@uinjkt.ac.id*^{b)}*heriyanto@uinjkt.ac.id***Abstrak**

Tujuan penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis potensi, kekuatan-kelemahan dan peluang-tantangan serta strategi pengembangan obyek wisata alam, budaya, sarana parasana, kuliner dan kerajinan pada pariwisata Danau Singkarak guna meningkatkan daya saing destinasi wisata dan industry pariwisata Nasional. Metode Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan melakukan pengamatan langsung atau observasi, pengisian kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Data-data diproses melalui pengelompokan data, klasifikasi menurut kelompok permasalahan dan klasifikasi faktor-faktor internal dan eksternal serta menganalisis faktor kekuatan kelemahan dan factor peluang ancaman serta melakukan penyusunan strategi dengan menggunakan analisis SWOT. Perkembangan obyek wisata peninggalan sejarah religi makam inyik junjung sirih rimbo hulu paninggahan, Mesjid Tuo Nagari Padang Magek, dan seni budaya randai, tari piring, silat harimau, tari sewa, saluang, tari indang, arakan talempong, Gendang, seruling sarunai. obyek wiasata alam Puncak Gagauan dan panorama Puncak Ahmad Sadin, mata air bukit Junjung Sirih, Puncak Cinangkik, Pantai Pasir Putih dan lainnya. obyek wisata sarana prasarana pasengerahan Singkarak, PLTA, restoran, pasar wisata, Hotel dan homstey. Kulinier pangek ikan sasau, ikan bilih, rendang padang, gulai cincang dan gajeboh, lamang tapai, kue abuk, garubik, onde-onde, atom, lapek bugih, sunsulung dan kerajinan anyaman lapiek mansiang, topi pandan, sajadah pandan, kampie, unjuj pandan mansiang. Hasil analisis Swot, Strategi pengembangan obyek wisata Danau Singkarak, bahwa posisi obyek wisata alam, obyek wisata budaya, obyek wisata sarana prasarana dan obyek wisata kuliner dan kerajinan terdapat pada kuadran I, posisi ini menunjukkan pariwisata Danau Singkarak berada posisi yang kuat dan berpeluang untuk berkembang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah progresif, artinya pariwisata Danau Singkarak berada dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan pengembangan, memperbesar pertumbuhan kunjungan wisata. Kuadran I tersebut terletak antara peluang eksternal dan kekuatan internal (strategi pertumbuhan) yaitu strategi yang didesain untuk mencapai pertumbuhan kunjungan wisatawan sehinga parawisata Danau Singkarak dapat menciptakan industry pariwisata dan dapat menopang pengembangan industry pariwisata Nasional. Untuk strategi *Rapid growth strategy* (strategi pertumbuhan cepat), yaitu suatu strategi untuk meningkatkan laju pertumbuhan kunjungan wisatawan dari decade waktu sebelumnya.

Kata Kunci; Wisata, Budaya, Alam, Kuliner, Kerajinan, Sarana, Prasarana,

Pendahuluan

Danau Singkarak merupakan sebuah danau yang berada di Provinsi Sumatera Barat, luasnya 107,8 km² ini terbentang di dua Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar [3] dan empat kecamatan dengan 19 Nagari (Desa) yaitu kecamatan Junjung Sirih dengan 2 Nagari yaitu Nagari Paninggahan dan Nagari Muaro Pingai, kecamatan X Koto Singkarak dengan 8 Nagari yaitu nagari Sandiang Baka, Sumani, Koto Sani, Singkarak, Arian, Kacang, Tikalak Nagari Tanjung Alai, Kecamatan Rambatan 5 Nagari yaitu nagari Balimbing, Rambatan, Padang Magek, Simawang dan Nagari Tigo Koto dan Kecamatan Batipuh Selatan dengan 4 nagari yaitu nagari Sumpur, Batu Taba, Guguk Malalo dan Padang Laweh Malalo. Danau ini adalah danau terbesar kedua di Pulau Sumatera setelah Danau Toba di Sumatera Utara, danau yang menjadi hulu sungai batang ombilin ini menjadi icon dari salah satu tour balap sepeda internasional yaitu *Tour de Singkarak* .

Posisi danau singkarak yang berada di jalur lintas sumatera menjadikan danau ini salah satu tempat singgah bagi para wisatawan lokal maupun internasional. Terlebih lagi dengan meningkatnya sector pariwisata di Tanah Datar dan Solok menjadikan danau ini semakin banyak dikunjungi. Danau Singkarak yang terbentuk dari proses tektonik ini merupakan salah satu danau terdalam di Indonesia, kedalaman danau ini dapat mencapai 296 m dengan rata-rata kedalamannya 136 m. Cekungan danau ini terbentuk dari amblesan sesar sumatera yang disebabkan dari letusan gunung api disekitarnya. Dengan potensi Danau Singkarak berada di lintas jalan Sumatera, terletak di tengah propinsi sumatera barat, icon *Tour de Singkarak* dan kriteria lainnya, sehingga Danau Singkarak mempunyai potensi pariwisata yang besar untuk pengembangan potensi pariwisata berbasis syariah dalam rangka pembangunan industry pariwisata nasional.

Secara Geografis danau ini terletak pada koordinat 0,36 derajat 0, 36 derajat Lintang Selatan (LS) dan 100,3 Bujur Timur (BT), dengan luas permukaan air danau mencapai 11.220

hektare dan Panjang maksimum 20 Km serta lebar 7 Km. Danau singkarak memiliki daerah aliran air sepanjang 1.076 kilometer dengan curah hujan 82 hingga 252 melimeter per bulan. Kondisi geografisnya inilah yang menjadikan danau singkarak sebagai sumber pembangkit listrik tenaga air (PLTA) bersekala besar.

Danau Singkarak oleh perbukitan dan dataran rendah mejadikan danau singkarak menyimpan pesona potensi pariwisata yang menabjubkan dengan berbagai obyek wisata alam, wisata budaya, wisata sarana prasarana, wisata kuliner dan kerajinan, sehingga menjadikan Danau Singkarak sebagai salah satu tujuan wisata Sumatera Barat dan Indonesia serta wisata Manca Negara. Obyek-obyek wisata tersebut seperti pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1
Ojek Wisata Danau Singkarak

N0	Obyek Wisata Danau Singkarak			
	Wisata Alam	Wisata Budaya	Wisata Sarana Prasarana	Wisata Kuliner-Kerajinan
1	Puncak Gaugauan dan Puncak Ahmad Sadin	Religi sejarah surau dan makam inyik Junjung Sirih di Rimbo Hulu	Karamba	Pangek, Gulai dan Goreng lauk Sasau
2	Ngalau / Gua	Mesjid Tuo Nagari Padang Magek	Bagan	Pangek, gulai dan Goreng Lauk Bilih

3	Alahan Muaro Sungai Tempat Menangkap Ikan Bilih	Gedung Beo Peninggalan Belanda Rimbo Lasi Sandiang Baka	Pasar Nagari	Gulai dan Palai Lauk Rinuk
4	Pemandian Mata Air Junjung Sirih	Kuburan syeh angku duabelas di Malalo	Pasengrahan Singkarak	Rendang Padang
5	Tanah Merah Tabek	Caranao Adat batirai bungo ameh berisi sirih, pinang, sadah dan gambir	Hotel Sumpu, Jaya Karta, dan Hoatel Palapa	Gulai Cincang dan Gajeboh
6	Bukit Gobah	Pidato Adat	Rumah Makan	Gulai Kambing
7	Muaro Sungai Batang Lembang	Suling Sarunai	Lapau Nasi	Kulinier Lamang Tapai
8	Danau Ujung Ladang	Randai	Kereta Api	Kue Abuk
9	Puncak Cinangkik	Tari Piring	Balairung	Garubik dan Golok-golok
10	Pantai Pemandian,	Silat	Rumah Gadang Bagonjong	Tungkuih-Tungkuih
11	Bukit Para Layang	Tari Sewa	Surau dan Mesjid	Kue Lapek Bugih
12	Puncak Kacang Ateh	Tari Indang	Taman PLTA Singkarak	Kue Sunsulung
13	Panorama Tajung Alai	Talempong dan Gandang	Kincia Kamba Tigo O	Onde-Onde
14	Pesona Resort Sumpur	Tabuh	Pasar Ternak Rambatan	LapieK Mansiang
15	Pantai Pasir Putih	Saluang	Restoran Sumpur	Sajadah Pandan Mansiang
16	Pantai Pariangan	Rabab	Jalan Lingkar Danau	Topi Pandan Mansiang
17	Puncak Makau Duo		Amping	Kampie Pandan Mansiang
18	Pesona Alam Batu		Galul-Galu	Unjui Pandan Mansiang
19	Puncak Aur Duri Tigo Koto			Kasur dan Bantal Kapeh

Sumber: Survey kawasan danau singkarak 2020.

Wisata budaya Danau Singkarak merupakan salah satu yang menarik bagi wisatawan berkunjung dengan menonton menyaksikan event penampilan tari Silat, Tari Sewa, Tari Randai, Tari Piring, Tari Indang, Arakan Talempong, Gendang, seruling sarunai mengiringi penganten Anak Daro-Marapulai, carano sirih lengkap pinang, sadah, gambir mengantar pidato adat datuk dan ninik mamak dalam acara peradatan perkawinan anak keponakan orang Minang.

Kuliner dan kerajinan merupakan suatu daya tarik pariwisata Danau Singkarak yang ikut mendorong dan berkembangnya pariwisata terutama masakan ikan bilih, pangek ikan sasau, rendang padang, lamang tapai, kue abuk, garubik, onde-onde, atom, lapek bugih, sunsulung yang mempunyai rasa dan aroma khas tersendiri yang menarik. Aneka ragam kerajinan anak nagari berupa anyaman lapik mansiang, topi, sajadah, kampie, unjui dari anyaman pandan masiang dan berbagai macam kasur kapas.

Dari hal tersebut yang menjadi tujuan penelitian adalah: 1. Menganalisis dan mengetahui perkembangan obyek wisata alam, budaya, sarana parasana, kuliner dan kerajinan. 2. Menganalisis dan mengetahui kekuatan-kelemahan dan peluang-tantangan obyek wisata alam, budaya, sarana parasana, kuliner dan kerajinan. 3. Strategi pengembangan daya tarik obyek wisata alam, budaya, sarana parasana, kuliner dan kerajinan pada pariwisata Danau Singkarak dalam rangka meningkatkan daya saing destinasi wisata dan industri pariwisata nasional.

Signifikansi Penelitian.

Penelitian Analisis Pengembangan Pariwisata Dan Hotel Danau Singkarak Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Destinasi Wisata Dan Industry Pariwisata Nasional, signifikan dengan :

- Pengembangan dan pembangunan Pariwisata Danau singkarak oleh Pemerintahan Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar yaitu: Perda No. 4 Tahun 2013 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (Ripparda) Kabupaten Solok Tahun 2013-2025. [5]
- Pengembangan dan pembangunan Pariwisata Danau oleh Pemerintahan Sumatera Barat Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014-2025. [6]
- Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, lingkungan dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
- Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. (2015). lampiran peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 tentang rencana strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015- 2019. Jakarta: Kemenpar RI pengembangan dan pembangunan Pariwisata Danau oleh Kementrian Pariwisata R I. [7]
- Teori tentang pendapatan dari industry pariwisata regional dimana daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, lingkungan dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan dalam meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat .*Koen Mayers*.

Teori

Objek dan daya tarik wisata merupakan salah satu unsur penting dalam dunia kepariwisataan. Dimana objek dan daya tarik wisata dapat menyukseskan program pemerintah dalam melestarikan adat dan budaya bangsa sebagai asset yang dapat dijual kepada wisatawan. Objek dan daya tarik wisata dapat berupa alam, budaya, tata hidup dan sebagainya yang memiliki daya tarik dan nilai jual untuk dikunjungi ataupun dinikmati oleh wisatawan. Dalam arti luas, apa saja yang mempunyai daya tarik wisata atau menarik wisatawan dapat disebut sebagai objek dan daya tarik wisata, sehingga produk pariwisata meliputi keseluruhan pelayanan yang diperoleh, dirasakan, dimiliki dan dinikmati oleh wisatawan sejak ia meninggalkan rumah, tempat tinggal sampai ke daerah wisata yang dipilihnya hingga kembali ke tempat asalnya. Adapun yang dimaksud dengan produk industri wisata adalah keseluruhan pelayanan yang diperoleh oleh wisatawan.

Kerangka Penelitian

Sebagai langkah awal dalam memilih dan menentukan suatu potensi objek wisata pantas untuk dikembangkan atau mendapatkan prioritas untuk dikembangkan, sebelumnya perlu melakukan evaluasi potensi obyek wisata (Sujali,1989) [25]. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi masing-masing obyek wisata dan arah pengembangan masing-masing obyek

wisata. Penilaian potensi obyek wisata dilakukan dengan melakukan identifikasi faktor internal dan eksternal dengan observasi dilapangan kemudian membuat klasifikasi tingkat perkembangan potensi obyek wisata. Sedangkan arah pengembangan ditentukan dengan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) secara kuantitatif [26], Analisis Spasial dan Analisis Deskriptif Kualitatif. Analisis SWOT adalah analisis kondisi internal maupun eksternal yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan pengembangan yang sesuai dengan objek wisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Analisis Spasial dan Analisis Deskriptif Kualitatif untuk pemetaan potensi objek pariwisata dan membuat kluster pariwisata

3. METODOLOGI

3.1. Metode

Metode penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan melakukan pengamatan langsung atau observasi dan dokumentasi dengan teknik pengisian kuesioner dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran kondisi objek wisata alam, obyek wisata budaya, obyek wisata sarana prasarana, dan obyek wisata kuliner dan kerajinan yang ada di sekitar kawasan wisata Danau Singkarak. Pengisian kuesioner dan wawancara dilakukan pada 19 nagari/desa yang ada di kawasan Danau Singkarak terhadap pengunjung wisata, masyarakat setempat, pemerintahan dan pelaku obyek wisata masing-masing kelompok 50 kuesioner dengan total 1.800 kuesioner.

3.2. Analisis Data

Analisis SWOT merupakan analisis mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi dalam pengembangan pariwisata Danau Singkarak. Data-data diproses melalui pengelompokan data, klasifikasi menurut kelompok permasalahan dan klasifikasi faktor-faktor internal dan eksternal serta menganalisis faktor kekuatan kelemahan dan faktor peluang ancaman serta melakukan penyusunan strategi pengembangan. Analisis SWOT memaksimalkan kekuatan dan peluang, serta meminimalkan kekurangan dan ancaman, dalam Analisis SWOT merupakan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal dengan menggunakan metode analisis matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary) dan EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary) [29].

3.2.1. Kriteria Penskoran faktor internal dan eksternal Analisis Swot

Penentuan variabel internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) yang mendukung atau menghambat tersebut kemudian dilakukan penskoran sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

sangat setuju / sangat baik / sangat penting	= Skor 5
setuju / baik / penting	= Skor 4
cukup setuju / cukup baik / cukup penting	= Skor 3
tidak setuju / tidak baik / tidak penting	= Skor 2
sangat tidak setuju / sangat tidak baik / sangat tidak penting	= Skor 1
Skor maksimum	= Σ Jumlah Responden x Nilai Tertinggi
Skor minimum	= Σ Jumlah Responden x Nilai Terendah
Nilai Tengah	= (Nilai Tertinggi – Nilai Terendah) / 2
Skor Maksimum	= $\Sigma 1.800 \times 5 = 9000$
Skor Minimum	= $\Sigma 1.800 \times 1 = 1.800$
Nilai Tengah	= $(9000 - 1.800) / 2 = 3.600$
	= $3.600 + \text{Nilai Terendah}$
	= $3.600 + 1.800 = 5.400$

Penentuan variabel internal dan eksternal yang masuk kedalam variabel pendukung adalah skor 5.401 sampai 9000 sedangkan menghambat skor 1800 sampai 5.400

3.2.2. Kriteria Pembobotan Swot Analisis

- Menyusun dalam kolom 1 daftar faktor-faktor utama yang mempunyai dampak penting pada kesuksesan atau kegagalan yang terdiri berbagai faktor internal dan faktor eksternal obyek wisata.
- Memberikan bobot masing-masing faktor dalam kolom 2 dengan metode paired comparison atau metode perbandingan berpasangan. Metode ini digunakan untuk memberikan penilaian terhadap bobot setiap faktor penentu internal dan eksternal obyek wisata [30] Rangkuti, 2009. Bobot setiap variabel diperoleh dengan menentukan nilai setiap variabel terhadap jumlah nilai dari keseluruhan variabel dengan menggunakan rumus:

$$a_i = \frac{x_i}{n}$$

$$\sum_{i=1}^n X_i$$

Keterangan :

a_i = Bobot variabel ke-I

X_i = Nilai variabel ke-I

$I = 1, 2, 3, \dots, n$

N = Jumlah variable

- Menghitung rating dalam kolom 3 untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala

mulai dari 4 (sangat menguntungkan) sampai dengan 1 (sangat merugikan) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kawasan pariwisata. Pemberian skor Berdasarkan jawaban responden dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini

Tabel 2. Kriteria Nilai Ranting

Interval Nilai Rata-Rata	Nilai Ranting	Kriteria
401 - 1000	4	Sangat Baik
301 - 400	3	Baik
201 - 300	2	Tidak Baik
100 - 200	1	Sangat Tidak Baik

- d. Mengkalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh skor pada masing-masing faktor pembobotan dalam kolom 4.
- e. Menjumlahkan skor pembobotan pada kolom 4, untuk memperoleh total skor pembobotan

3.2.3. Analisis Matriks IFAS

Setelah faktor–faktor strategi internal diidentifikasi, maka selanjutnya dilakukan analisis dengan matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary) dengan tahapan sebagai berikut :

1. Membuat daftar faktor–faktor internal berupa kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) obyek pariwisata Danau Singkarak
2. Melakukan pembobotan dengan metode perbandingan berpasangan antara Kekuatan dan kelemahan, sehingga total bobot sama dengan satu dengan menggunakan persamaan (1) diatas
3. Memberi peringkat (rating) antara 1 sampai dengan 4 bagi masing-masing faktor kekuatan dan Kelemahan seperti ketentuan pembobotan pada ketentuan pada tabel 2 diatas.
4. Mengalikan antara bobot dan rating dari masing-masing faktor untuk menentukan nilai skornya.
5. Menjumlahkan semua skor untuk mendapatkan skor total bagi obyek

3.2.4. Analisis Matriks EFAS

Jika telah diidentifikasi faktor–faktor eksternal berupa peluang dan ancaman, maka dilanjutkan dengan melakukan analisis matriks EFAS (External Factors Analysis Summary) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Membuat daftar faktor–faktor eksternal konsisi kawasan wisata berupa Peluang (opportunities) dan ancaman (Threats) pariwisata Danau Singkarak
2. Melakukan pembobotan dengan metode perbandingan berpasangan antara peluang dan ancaman, sehingga total bobot sama dengan satu dengan menggunakan pembobotan diatas
3. Memberi peringkat (rating) antara 1 sampai dengan 4 bagi masing – masing faktor kekuatan dan Kelemahan seperti ketentuan pembobotan pada seperti pada ketentuan tabel 2 diatas.
4. Mengalikan antara bobot dan rating dari masing – masing faktor untuk menentukan nilai skornya.
5. Menjumlahkan semua skor untuk mendapatkan skor total bagi obyek

3.2.5. Strategi Swot Analisis

Membuat Strategi dengan membuat gambar grafik berdasarkan Hasil tabel IFAS dari hasil nilai faktor strenght (kekuatan) dan nilai faktor weakness (kelemahan), selisih nilai faktor kekuatan dan kelemahan digunakan untuk menentukan sumbu X. Berdasarkan hasil tabel EFAS diatas nilai faktor opportunity (peluang) dan nilai faktor threat (ancaman) selisih nilai faktor peluang dan ancaman digunakan untuk menentukan sumbu Y. Letak kuadran pada gambar grafik yang dihasilkan (Kuadran 1, 2, 3 atau 4) akan dapat diketahui strategi untuk dilaksanakan dalam rangka pengembangan obyek wisata Danau Singkarak masa akan datang.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Letak Geografis

Danau Singkarak merupakan sebuah danau yang terbentang di dua kabupaten yaitu Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar pada Provinsi Sumatera Barat, yang memiliki luas 107,8 km². Danau ini adalah danau terbesar kedua di pulau sumatera setelah danau Toba di Sumatera Utara, danau yang menjadi hulu sungai batang ombilin ini menjadi icon dari salah satu tour balap sepeda internasional yaitu Tour de Singkarak. Posisi danau singkarak yang berada di jalur lintas sumatera menjadikan danau ini salah satu tempat singgah bagi para wisatawan regional, nasional dan wisatawan asing.

Secara Geografis danau ini terletak pada koordinat 0,36 derajat 0, 36 derajat Lintang Selatan (LS) dan 100,3 Bujur Timur (BT), dengan luas permukaan air danau mencapai 11.220 hektare dan Panjang maksimum 20 Km, lebar maksimum 7 Km, keliling 61 Km, Luas Daerah Tangkapan Air (DTA) 129 hektare. Danau singkarak memiliki daerah aliran air sepanjang 1.076 kilometer dengan curah hujan 82 hingga 252 melimeter per bulan. Danau yang terbentuk dari proses tektonik yang merupakan salah satu danau terdalam di Indonesia, kedalaman maksimum danau mencapai 296 m dengan rata-rata kedalamannya 136 m. Cekungan Danau Singkarak terbentuk dari amblesan sesar sumatera yang disebabkan dari letusan gunung api disekitarnya. Sumber : Prof.Dr. Ir. Hafrijal Syandri, MS- Univ. Bung Hatta Padang Lokalkarya Pariwisata dan Pelestarian Danau singkarak 2016. Danau Singkarak terletak di antara kabupaten Solok dan kabupaten Tanah Datar. Area danau ini memang masuk kedalam wilayah dua kabupaten tersebut. Dari kota Padang, jaraknya kurang lebih 70 KM. Jika anda menggunakan rute Solok, waktu tempuhnya kurang lebih 2 jam. Jika melalui Padang Panjang, waktu tempuhnya kurang lebih 3 jam. Kondisi geografisnya inilah yang menjadikan danau singkarak sebagai sumber Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjadi sumber listrk bagi 3 provinsi di sumtera bagian tengah yaitu Sumatera Barat, Riau dan Jambi.

Danau Singkarak di lingkari oleh bukit barisan yang cukup luas dengan pepohonan yang beranaka ragam, pingir danau di tumbuh oleh berbagai pepohonan yang didominasi oleh pohon Dalu-Dalu yang memperindah alam danau, jalan lingkar danau Singkarak merupakan sarana jalan yang digunakan wisatawan menghubungkan antara nagari/desa yang ada selingkar Danau Singkarak.

Keadaan Iklim

Keadaan Iklim Danau Singkarak Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat Seperti daerah lainnya di Indonesia, iklim Sumatera Barat secara umum bersifat tropis dengan suhu udara yang cukup tinggi, yaitu antara 22,6 °C sampai 31,5 °C. Provinsi ini juga dilalui oleh Garis khatulistiwa, tepatnya di Bonjol, Pasaman. Provinsi Sumatera Barat terletak di 0°54'LU dan 3°30'LS dan 98°36' - 101°53'BT. Total wilayah Provinsi Sumatera Barat adalah 42,200 km² atau sama dengan 2,21% dari total wilayah Indonesia.

4.2. Hasil Analisis Swot

Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities and Threat) Pengembangan Obyek Wisata Danau Singkarak. Analisis SWOT merupakan salah satu teknik yang dapat menunjang pengembangan obyek wisata Danau Singkarak. Komponen SWOT meliputi strength (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunity (peluang), dan threats (ancaman atau hambatan). Keempat komponen SWOT tersebut perlu mendapatkan perhatian agar dapat membantu proses pengembangan obyek wisata.

4.2.1. Matrik Internal Faktor Evaluation (IFE) dan Eksternal Faktor Evaluation (EFE) Obyek Wisata Alam

Hasil Matrik Internal Faktor Evaluation (IFE) Obyek Wisata Alam Danau Singkarak seperti tabel 1 dibawah ini

Tabel 1.
Matrik IFE Obyek Wisata Alam Danau Singkarak

No	Faktor Strategi Internal	Bobot	Skor	f(x)
Kekuatan Daya Tarik Wisata Alam Danau Singkarak				
1	Wisata alam Danau Singkarak menarik dan menakutkan pemandangan alamnya maupun kisah supranaturalnya dan memiliki keindahan alam yang alami.	0.0976	4	0.3904
2	Wisata alam Danau Singkarak memiliki keunikan dan keindahan objek wisatanya udara yang sejuk, suasana yang memberikan kenyamanan dan kondisi yang aman	0.0952	4	0.3808
3	Kawasan wisata alam Danau Singkarak merupakan kawasan wisata strategis dari fungsi dan daya dukung lingkungan	0.0914	3	0.2742
4	Kawasan wisata alam pantai Danau Singkarak dapat digunakan sebagai sarana olah raga seperti: Berenang, menjelam, perahu dayung, Voly baal Pantai dll	0.0938	3	0.2814
5	Kawasan wisata alam perbukitan Danau Singkarak dapat di selusuri dengan jalan kendaraan bermotor dan jalan setapak, aman untuk dikunjungi	0.0886	3	0.2658
6	Danau Singkarak memiliki keunikan Spesies ikan <i>Mystacoleucus padangensis</i> atau ikan bilih tidak ada ditemui diaerah lain menjadi daya tarik wisata	0.0974	3	0.2922
7	Objek wisata Danau Singkarak adalah destinasi wisata Danau yang populer di Sumatera Barat.	0.0811	3	0.2433
	Sub Total			2.2181
Kelemahan Daya Tarik Wisata Alam Danau Singkarak				
8	Wisata alam perbukitan Danau Singkarak tidak diketahui keberadaannya oleh wisatawan serta tidak ada petunjuk yang jelas.	0.0742	3	0.2226
9	Wisata alam Danau Singkarak kurang promosi sehingga kawasan ini tidak begitu banyak diketahui di minati pengunjung.	0.0839	3	0.2517
10	Wisata alam perbukitan Danau Singkarak, aksesibilitas ke objek wisata tersebut sulit di jangkau sehingga kurang diminati	0.0621	3	0.1863
11	Wisata alam pantai Danau Singkarak belum ada dalam biro travel pariwisata regional, nasional dan internasional.	0.0713	2	0.1426
12	Kawasan wisata alam Danau Singkarak, sulit untuk dikembangkan karena lokasi tanah sekitar objek wisata tersebut merupakan tanah adat milik kaum.	0.0634	2	0.1268
	Sub Total			0.9300
	Total	1,00		3.1481

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

Hasil Matrik Eksternal Faktor Evaluation (EFE) Obyek Wisata Alam Danau Singkarak seperti tabel 2 dibawah ini

Tabel 2.
Matrik EFE Obyek Wisata Alam Danau Singkarak

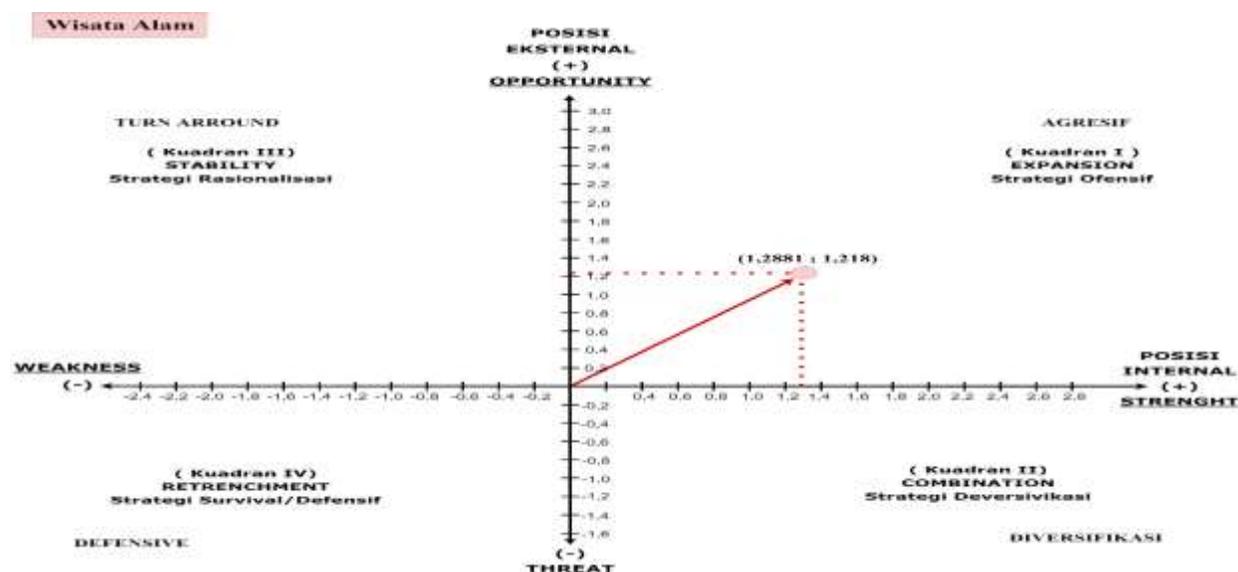
No	Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Skor	f(x)
Peluang Daya Tarik Wisata Alam Danau Singkarak				
1	Pariwisata alam Danau Singkarak dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat seperti berjualan berupa makanan dan kerajinan atau pemandu wisatawan	0.1756	4	0.7024
2	Peluang menjadikan rumah tinggal penduduk untuk home stay untuk wisatawan pada pariwisata alam Danau Singkarak.	0.0923	4	0.3692
3	Klaster pariwisata Danau Singkarak dapat dikelola oleh badan usaha milik daerah sebagai usaha dalam meningkatkan pendapatan asli daerah	0.0972	4	0.3888
4	Tingginya minat wisatawan untuk berwisata pada pariwisata alam Danau Singkarak mempunyai peluang masuk dalam Paket wisata domestic dan mancanegara	0.0967	4	0.3868

5	Pariwisata Danau Singkarak membutuhkan jasa transportasi yang memerlukan adanya usaha biro jasa bisnis pelayanan sebagai penunjang kepariwisataan	0.0851	3	0.2553
6	Pariwisata alam Danau Singkarak kompetitor dalam keindahan, keunikan dan keaslian alami yang berbeda dengan daerah lain membuat minat wisatawan untuk mengunjungi pariwisata tersebut.	0.0838	3	0.2514
	Sub Total			2.3539
Ancaman Daya Tarik Wisata Alam Danau Singkarak				
7	Kurangnya kesadaran masyarakat sekitar wisata alam Danau Singkarak akan pentingnya keberadaan sebuah objek wisata.	0.0843	4	0.3372
8	Terjadi kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang seenaknya pada wisata alam Danau Singkarak	0.0735	3	0.2205
9	Berkembangnya obyek wisata lain yang meningkatkan persaingan merupakan ancaman terhadap wisata alam Danau Singkarak	0.0721	3	0.2163
10	Kurangnya layaknya infrastruktur pendukung pariwisata alam Danau singkarak membuat wisatawan tidak betah dan tidak berminat lagi datang untuk berikutnya.	0.0633	3	0.1899
11	Adanya pemalakan oleh oknum preman terhadap wisatawan yang merupakan ancaman bagi wisatawan pariwisata alam Danau Singkarak	0.0534	2	0.1068
12	Kurangnya biaya perawatan dan pemeliharaan wisata alam Danau Singkarak menjadi kurang menarik, kurang diminati sepi pengunjung.	0.0326	2	0.0652
	Sub Total			1.1359
	Total	1.00		3.4898

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

Hasil tabel matrik IFE obyek wisata alam Danau Singkarak diatas nilai faktor *strenght* (kekuatan) adalah 2,2181 dan nilai faktor *weakness* (kelemahan) adalah 0,9300, selisih nilai faktor kekuatan dan kelemahan sebesar 1,2881 digunakan untuk menentukan sumbu X. Berdasarkan hasil tabel EFE obyek wisata alam Danau Singkarak diatas nilai faktor *opportunity* (peluang) adalah 2,3539 dan nilai faktor *threat* (ancaman) adalah 1,1359 selisih nilai faktor peluang dan ancaman sebesar 1,2180 digunakan untuk menentukan sumbu Y. Hasil gambar analisis strategi pengembangan obyek wisata alam di kawasan pariwisata Danau Singkarak seperti gambar 1 dibawah ini

Gambar 1.
Tabel matrik Kuadran SWOT Wisata Alam Pariwisata Danau Singkarak



Letak kuadran pada gambar di atas dapat diketahui strategi mendesak untuk dilaksanakan dalam rangka pengembangan obyek wisata alam Kawasan Danau Singkarak berada pada kuadran I, tepatnya berada pada titik (X 1,2881 dan Y 1,2180). Posisi ini menunjukkan obyek pariwisata yang kuat dan berpotensi, Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Progresif, artinya pengembangan obyek pariwisata dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan pengembangan obyek wisata alam dan meningkatkan promosi. Kuadran ini terletak antara peluang eksternal dan kekuatan internal (strategi pertumbuhan) yaitu strategi yang didesain untuk mencapai pengembangan yang maksimal guna mencapai jumlah kunjungan wisatawan pada pariwisata Danau Singkarak. Strategi untuk obyek wisata alam Danau Singkarak termasuk pada strategi *Rapid growth strategy* (strategi pertumbuhan cepat), yaitu suatu strategi untuk meningkatkan laju pertumbuhan kunjungan wisatawan dengan waktu lebih cepat (tahun kedua lebih besar dari tahun pertama dan selanjutnya), peningkatan kualitas yang menjadi faktor kekuatan untuk memaksimalkan pemanfaatan semua peluang.

Analisis SWOT untuk pengembangan obyek wisata alam Danau Singkarak dengan strategi S-O (*strength-opportunities*), strategi W-O (*weak-opportunities*), strategi S-T (*strength-threat*) dan strategi W-T (*weakness-threat*), mendapat hasil sebagai berikut:

1. STRATEGI S-O

- Mengadakan event wisata alam seperti terbang layang, panjat gunung, motor cros, arum jeram, volley pantai dan lainnya di lokasi wisata alam Danau Singkarak sebagai daya tarik wisata.
- Meningkatkan dan menggunakan berbagai media promosi wisata alam Danau singkarak agar dapat menjangkau wisatawan.
- Memanfaatkan lokasi wisata alam yang terletak dilembar perbukitan Danau singkarak dengan menambah dan memperbaiki sarana dan prasana seperti, area parkir, restoran, air bersih, wc,

- tempat ibadah dan tempat penginapan di Kawasan lokasi obyek wisata alam Danau Singkarak.
- d. Lebih memanfaatkan peran masyarakat sekitar sehingga dapat membantu pengembangan obyek wisata alam Danau Singkarak.
2. STRATEGI W-O
 - a. Perlunya perhatian lebih untuk sektor keamanan dan kenyamanan seperti penambahan petugas keamanan.
 - b. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana transportasi pada wisata alam kawasan Danau Singkarak.
 - c. Mengadakan dan menambah rambu-rambu penunjuk jalan menuju lokasi wisata alam Danau Singkarak agar dapat mengetahui dan memudahkan pengunjung.
 - d. Memperbaiki dan menambah sarana dan prasara seperti toilet umum dan penginapan.
 - e. Lebih mempertimbangkan harga seperti harga area parkir, restoran, air bersih, wc, tempat ibadah dan tempat penginapan di Kawasan lokasi obyek wisata alam Danau Singkarak agar bisa lebih murah dan memuaskan pengunjung.
 3. STRATEGI S-T
 - a. Obyek wisata alam Danau Singkarak memiliki daya tarik wisata yang khas yaitu pemandangan alam yang menakjubkan pada perbukitan kawasan Danau Singkarak terus dijaga kealamianya.
 - b. Perlu adanya transportasi pengganti kelokasi wisata alam Danau Singkarak seperti berkuda, motor trayer, sepeda dan lainnya sehingga lebih menarik dan memudahkan pengunjung.
 - c. Meningkatkan kualitas masyarakat sekitar dan pemerintah dalam melayani wisatawan serta memenuhi fasilitas penunjang yang ada disekitar obyek wisata alam Danau Singkarak seperti tempat penginapan, restoran dan lainnya.
 4. STRATEGI W-T
 - a. Memanfaatkan daya tarik wisata alam yang khas melalui promosi sehingga dapat menarik pengunjung dari lokasi yang jauh.
 - b. Menambah sarana dan prasarana di dalam lokasi obyek wisata alam seperti fasilitas kesehatan dan komunikasi dan lainnya.

4.2.2. Matrik Obyek Wisata Budaya di Kawasan Pariwisata Danau Singkarak.

Hasil Matrik Internal Faktor Evaluation (IFE) Obyek Wisata Budaya Danau Singkarak seperti tabel 3 dibawah ini

Tabel 3.
Matrik IFE Obyek Wisata Budaya Danau Singkarak

No	Faktor Strategi Internal	Bobot	Skor	f(x)
Kekuatan Daya Tarik Potens Pariwisata Budaya				
1	Indonesia diuntungkan dengan semakin meningkatnya minat wisatawan terhadap perjalanan wisata budaya.	0.0999	4	0.3996
2	Tingginya perhatian dan partisipasi keguyuban warga terhadap wisata budaya Danau Singkarak sebagai aset yang perlu dilestarikan dan dilindungi	0.0897	4	0.3588
3	Banyaknya ragam budaya dan peninggalan budaya dari nenek moyang yang turun menurun merupakan daya tarik tersendiri bagi wisata budaya Danau Singkarak.	0.1705	3	0.5115
4	Keramahan warga masyarakat kampung sekitarnya dalam melayani wisatawan akan menimbulkan keinginan yang tinggi untuk berkunjung bagi wisatawan ke Danau Singkarak.	0.1756	3	0.5268
5	warga masyarakat kampung sekitar Danau Singkarak Inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk budaya lokal	0.0765	3	0.2295
	Sub Total			2.0262
Kelemahan Internal Potensi Budaya Pariwisata Danau Singkarak.				
6	Kurangnya promosi dan kurang menariknya tampilan atraksi budaya Danau Singkarak sehingga tidak begitu banyak dikenali dan diminati wisatawan.	0.0721	4	0.2884
7	Keterbatasan biaya anggaran oleh pemerintah daerah untuk pariwisata budaya membuat kurang berkembangnya objek wisata budaya Danau Singkarak	0.0614	3	0.1842
8	Infrastruktur tempat tampilan atraksi budaya masyarakat Danau Singkarak kurang ada	0.0565	2	0.1130
9	Kurangnya perhatian, arahan dan pembinaan oleh pemerintah terhadap budaya sebagai objek pariwisata yang ada pada masyarakat di sekitar Danau Singkarak	0.0531	2	0.1062
10	Adanya citra negatif tentang wisata budaya Indonesia secara keseluruhan tidak aman yang melekat berkepanjangan dalam benak bangsa lain.	0.0567	1	0.0567
11	Wisata budaya Danau Singkarak tidak ada dalam biro travel kunjungan pariwisata regional, nasional dan internasional serta tidak adanya rambu-rambu petunjuk ke lokasi wisata budaya.	0.0485	1	0.0485
12	Kurangnya keamanan, kebersihan, kesantunan pelayanan dan sarana prasarana pendukung merupakan ancaman bagi pariwisata Danau Singkarak.	0.0395	1	0.0395
	Sub Total			0.8365
	Total	1,00		2,8627

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

Hasil Matrik Eksternal Faktor Evaluation (EFE) Obyek Wisata Budaya Danau Singkarak seperti tabel 4 dibawah ini

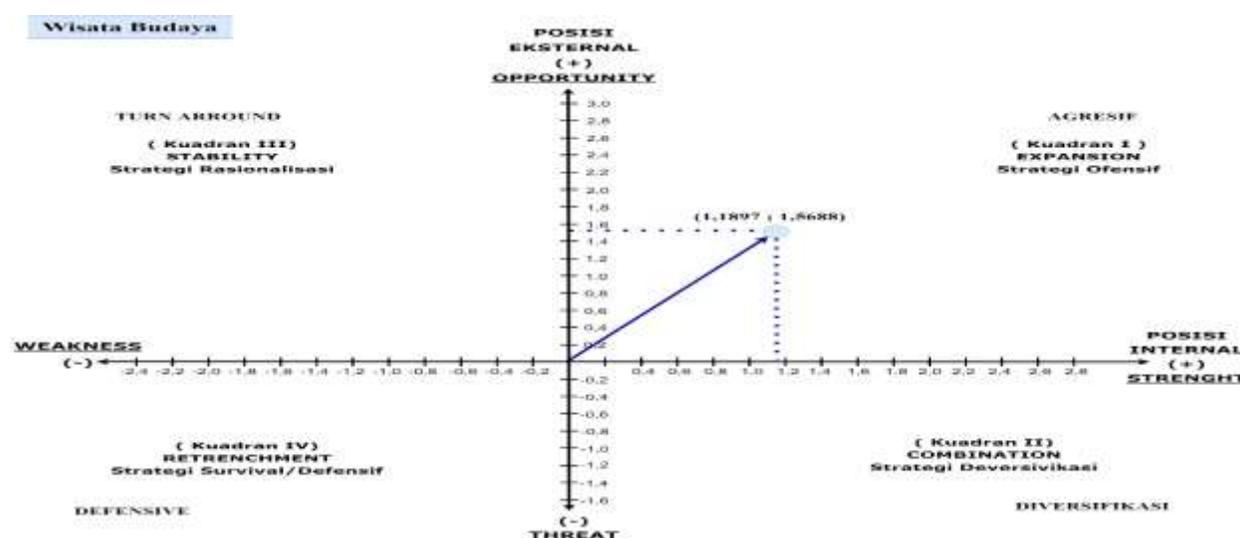
Tabel 4.
Matrik EFE Obyek Wisata Budaya Danau Singkarak

No	Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Skor	f(x)
Peluang Daya Tarik Potensi Budaya Pariwisata Danau Singkarak				
1	Pariwisata budaya Danau Singkarak membuka peluang dan memberikan kesempatan untuk pertunjukan atraksi budaya oleh masyarakat sekitar Danau Singkarak	0.1871	4	0.7484
2	Kepuasan dan kesan yang baik bagi wisatawan dalam menikmati penyuguhan dan penyajian atraksi budaya yang ramah dan santun, secara tidak langsung merupakan promosi bagi pariwisata Danau Singkarak	0.0943	4	0.3772
3	Pariwisata budaya wisata sejarah Danau Singkarak meberikan daerah tersebut menjadi dikenal pada dunia luar	0.0879	4	0.3516
4	Peluang bisnis kepariwisataan bagi investor menjual paket-paket budaya tradisional Danau Singkarak pada wisatawan domestik dan mancanegara	0.1723	3	0.5169
5	Pariwisata budaya yang semakin berkembang dan semakin diminati dapat menyerap tenaga kerja di daerah sekitar Danau Singkarak	0.0731	3	0.2193
6	Pariwisata budaya Danau Singkarak dapat melestarikan budaya dan budaya sejarah tidak hilang dan dilupakan dari masa ke masa	0.0678	3	0.0678
	Sub Total			2.2812
Ancaman Eksternal Potensi Budaya Pariwisata Danau Singkarak				
7	Tingkah laku wisatawan yang beragam membuat kurang nyamannya kehidupan masyarakat di sekitarnya.	0.0782	3	0.2346
8	Pembangunan sarana budaya pariwisata berlebihan jika tidak dikontrol dengan baik dapat mengganggu kenyamanan dan merusak lingkungan	0.0669	3	0.2007
9	Keaslian Budaya akan hilang dengan adanya perubahan inovatif dari pihak luar yang berlebihan, meskipun hal ini terlihat sebagai perubahan yang subjektif.	0.0568	2	0.1136
10	Persaingan yang kuat antar objek wisata budaya daerah lain merupakan ancaman terhadap pariwisata budaya Danau Singkarak.	0.0479	2	0.0958
11	Kurangnya atau tidak adanya biaya perawatan dan perbaikan bangunan yang memiliki nilai budaya sejarah menyebabkan rusak dan kurangnya nilai budaya yang ada di kampung sekitar Danau Singkarak.	0.0389	1	0.0389
12	Kurangnya pemahaman warga terhadap nilai sejarah budaya pada kampung sekitar Danau Singkarak menjadikan pariwisata budaya terancam punah	0.0288	1	0.0288
	Sub Total			0.7124
	Total	1.00		2.9936

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

Hasil tabel matrik IFE Obyek Wisata Budaya Danau Singkarak diatas nilai faktor *strenght* (kekuatan) adalah 2,0262 dan nilai faktor *weakness* (kelemahan) adalah 0,8365, selisih nilai faktor kekuatan dan kelemahan sebesar 1,1897 digunakan untuk menentukan sumbu X. Berdasarkan hasil tabel EFE Obyek Wisata Budaya Danau Singkarak diatas nilai faktor *opportunity* (peluang) adalah 2,2812 dan nilai faktor *threat* (ancaman) adalah 0,7124 selisih nilai faktor peluang dan ancaman sebesar 1,5688 digunakan untuk menentukan sumbu Y. Hasil gambar Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Budaya di Kawasan Pariwisata Danau Singkarak seperti gambar 2 dibawah ini

Gambar 2.
Tabel Matrik Kuadran SWOT Wisata Budaya Pariwisata Danau Singkarak



Letak kuadran pada gambar di atas dapat diketahui strategi mendesak untuk dilaksanakan dalam rangka pengembangan obyek wisata Budaya Kawasan Danau Singkarak berada pada kuadran I, tepatnya berada pada titik (X 1,1897 dan Y 1,5688). Posisi ini menunjukkan obyek pariwisata yang kuat dan berpotensi, Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Progresif, artinya pengembangan obyek pariwisata dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan pengembangan obyek wisata alam dan meningkatkan promosi. Kuadran ini terletak antara peluang eksternal dan kekuatan internal (strategi pertumbuhan) yaitu strategi yang didesain untuk mencapai pengembangan yang maksimal guna mencapai jumlah kunjungan wisatawan pada pariwisata Danau Singkarak. Strategi untuk obyek wisata budaya Danau Singkarak termasuk pada strategi *Rapid growth strategy* (strategi pertumbuhan cepat), yaitu suatu strategi untuk meningkatkan laju pertumbuhan kunjungan wisatawan dengan waktu lebih cepat (tahun kedua lebih besar dari tahun pertama dan selanjutnya), peningkatan kualitas yang menjadi faktor kekuatan untuk memaksimalkan pemanfaatan semua peluang.

Analisis SWOT untuk pengembangan obyek wisata budaya Danau Singkarak dengan strategi S-O (*strenght-opportunities*), strategi W-O (*weak-opportunities*), strategi S-T (*strength-thread*) dan strategi W-T (*weakness-thread*), mendapat hasil sebagai berikut:

1. STRATEGI S-O

- Mengadakan event budaya seperti Silat, Tari Sewa, Randai, Tari Piring, Indang, dll di lokasi wisata Danau Singkarak sebagai daya tarik wisata tambahan.
- Meningkatkan dan menggunakan media untuk promosi budaya yang ada, agar dapat diketahui oleh wisatawan yang mau berkunjung ke Pariwisata Danau Singkarak.
- Memanfaatkan lokasi wisata budaya yang berada di Nagari/Desa dengan menambah dan memperbaiki sarana dan prasana di lokasi obyek wisata budaya Danau Singkarak.
- Lebih memanfaatkan peran masyarakat Nagari/Desa sehingga dapat membantu pengembangan obyek wisata budaya Danau Singkarak.

2. STRATEGI W-O

- Perlunya perhatian lebih untuk Pembina kelompok budaya di masing-masing Nagari/Desa di Kawasan pariwisata Danau Singkarak.
- Perlu adanya penunjuk jalan menuju tempat lokasi wisata budaya sehingga memudahkan pengunjung.
- Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana seperti pakaian untuk tampilan budaya, alat-alat seni tradionel yang diperlukan seperti talempong, gendang, suling bamboo dll

3. STRATEGI S-T

- Obyek wisata Danau Singkarak memiliki daya tarik wisata budaya yang khas yaitu: Randai, Pencak Silat Tradisional, Tari Sewa, Tari Piring, Tari Indang, dan lainnya yang ada di setiap Nagari/Desa di kawasan Danau Singkarak terus dijaga dan dilestarikan sebagai asset daerah.
- Perlu adanya fasilitas transportasi umum untuk memudahkan pengunjung dari pusat kota ke lokasi pusat wisata budaya Danau Singkarak.
- Menharapkan peran masyarakat sekitar dan pemerintah untuk memenuhi fasilitas penunjang dalam melestarikan budaya wisata Danau Singkarak.

4. STRATEGI W-T

- Memanfaatkan daya tarik wisata budaya yang khas melalui media sehingga dapat menarik pengunjung dari lokasi yang jauh.
- Menambah sarana dan prasarana untuk tampilan budaya di dalam lokasi obyek wisata budaya Danau Singkarak.
- Memperhatikan dan mengadakan fasilitas kesehatan dan akomodasi pelaku budaya yang ada di setiap Nagari/Desa yang ada di Kawasan pariwisata Danau Singkarak.

4.2.3. Matrik Obyek Wisata Sarana Prasarana di Kawasan Pariwisata Danau Singkarak.

Hasil Matrik Internal Faktor Evaluation (IFE) Obyek Wisata Sarana Prasarana Danau Singkarak seperti tabel 5 dibawah ini

Tabel 5.
Matrik IFE Obyek Wisata Sarana Prasarana Danau Singkarak

No	Faktor Strategi Internal	Bobot	Skor	f(x)
Kekuatan Daya Tarik Sarana & Parasana Pariwisata Danau Singkarak				
1	Aksesibilitas sarana dan prasarana jalan pada pariwisata danau Singkarak tersedia dengan baik, jalan lingkak timur Danau Singkarak berstatus jalan Nasional dan jalan lingkak barat Danau singkarak berstatus jalan provinsi.	0.1476	4	0.5904
2	Sarana Danau singkarak dijadikan icon <i>Tour de Singkarak</i> diadakan setiap tahunnya yang di ikuti pemalap-pemalap dari negara-negara di Dunia, merupakan kekuatan pariwisata Danau Singkarak	0.1753	4	0.7012
3	Pengembangan sarana dan prasarana yang baik pada lokasi Pariwisata Danau Singkarak sebagai wisata utama bagi masyarakat karena letaknya strategis dekat dengan pusat kota Solok, Batu Sangkar dan Padang Panjang serta tidak begitu jauh dari kota padang dan Bukit Tinggi	0.0872	4	0.3488
4	Kawasan Danau Singkarak memiliki dan tersedianya lahan yang cukup untuk pengembangan sarana dan prasarana pariwisata.	0.0850	4	0.3400
5	Danau Singkarak berada terletak di tengah propinsi sumatera barat merupakan kekuatan tersendiri dalam pengembangan sarana dan prasarana destinasi industry pariwisata Nasional.	0.0686	3	0.2058
6	Sarana dan prasarana torowongan air buatan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) sumber listrik bersekala besar merupakan salah satu daya tarik daya tarik pariwisata Danau Singkarak.	0.0662	3	0.1986
7	Sarana pantai mendarat berpasir, air jernih dan unik merukan kekuatan kawasan wisata Pantai Danau Singkarak	0.0638	3	0.1914
8	Sarana muara sungai yang mengalir ke Danau Singkarak, dijadikan alahan penangkapan Ikan dan menyala ikan, merupaka daya tarik wisata Danau Singkarak	0.0571	3	0.1713
	Sub Total			2.7475
Kelemahan Potensi Sarana & Parasana Pariwisata Danau Singkarak				
9	Lemahnya sistem pengelolaan terpadu dan belum punya konsep pariwisata baik dari sarana prasarana dan infrastruktur sehingga terkesan hanya sebegitu adanya	0.0752	4	0.3008

10	Kurangnya pelibatan stakeholder dan promosi dalam pengelolaan Sarana dan prasarana Kawasan pariwisata Danau Singkarak (kerjasama & promosi lemah)	0.0620	3	0.1860
11	Kurangnya Fasilitas sarana dan prasarana pendukung pariwisata seperti: area parkir, MCK, penginapan, tempat ibadah.	0.0617	2	0.1234
12	Proses dan pembangunan sarana dan prasarana di kawasan wisata Danau Singkarak menjadi sulit karena terhalang Status kepemilikan lahan merupakan milik kaum/ tanah adat.	0.0503	1	0.0503
	Sub Total			0.6605
	Total	1.00		3.408

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

Hasil Matrik EFE Obyek Wisata Sarana Prasarana Danau Singkarak seperti tabel 6 dibawah ini

Tabel 6.
Matrik EFE Obyek Wisata Sarana Prasarana Danau Singkarak

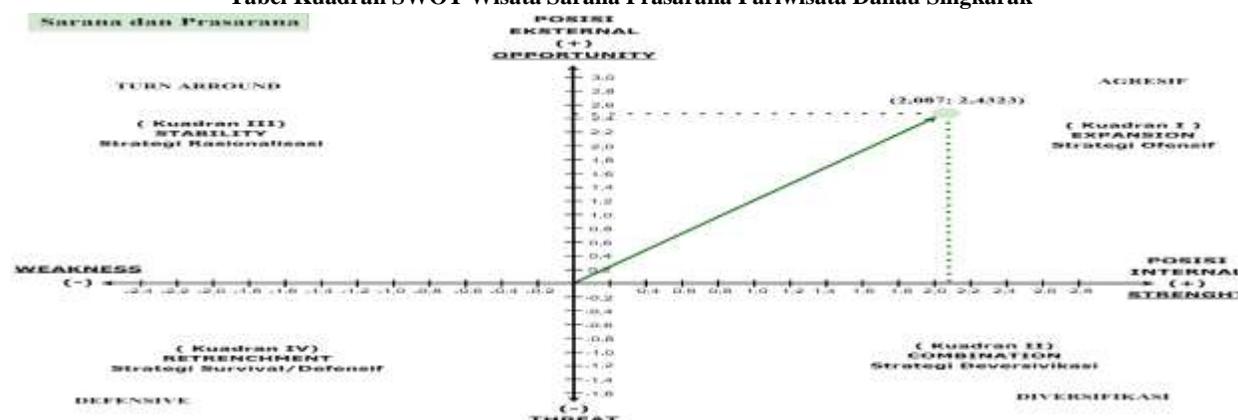
No	Faktor Strategi Internal	Bobot	Skor	f(x)
Peluang Daya Tarik Sarana & Parasana				
1	Danau Singkarak merupakan lokasi strategis yang prospektif di daerah penyangga ibu kota tingkat dua dan provinsi Sumatera Barat dapat mengundang minat adanya investor untuk menanamkan modalnya dan menjadikan Pantai Danau Singkarak sebagai kawasan wisata utama.	0.1889	4	0.7556
2	Investasi bagi investor karena kawasan Danau Singkarak masuk ke dalam RIPDA kabupaten Solok, Kabupaten Tanah Datar dan Kota Padang Panjang sebagai kawasan objek wisata unggulan lokasi dekat dari kota, sehingga mudah dijangkau pengunjung	0.1762	4	0.7048
3	Peluang pengembangan wisata minat khusus sarana dan prasarana unik pada pariwisata Danau Singkarak (bird watching)	0.1675	4	0.6700
4	Berkembangnya pembangunan sarana dan prasarana yang menarik dan unik akan mendapatkan opini positif atau omongan baik dari wisatawan ke orang lain.	0.1324	3	0.3972
5	Wisatawan merasa puas dan ingin kembali dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai pada pariwisata Danau Singkarak (kepuasan wisatawan peluang berkembangnya pariwisata)	0.0723	3	0.2169
6	Peluang pemerintah untuk mengembangkan kawasan wisata Pantai Danau Singkarak melalui pengembangan sarana dan prasarana wisata.	0.0567	2	0.1134
	Sub Total			2.8579
Ancaman Potensi Sarana & Parasana Pariwisata Danau Singkarak				
7	Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pariwisata menjadi hambatan terhadap pengembangan sarana dan prasarana pariwisata Danau Singkarak	0.0618	3	0.1854
8	Objek wisata Danau Singkarak bersaing dengan objek wisata yang sama di daerah lain dan merupakan ancaman terhadap perkembangan dan kunjungan wisatawan.	0.0539	2	0.1078
9	Kurangnya dukungan Pemerintah Daerah dalam promosi dan sarana-prasarana pariwisata Danau Singkarak	0.0421	2	0.0842
10	Dukungan sarana dan prasarana yang tidak memadai pada obyek wisata Danau Singkarak seperti fasilitas Kesehatan, Kurangnya Ketersediaan penginapan, villa, dan homestay, Hotel, restoran, MCK, tempat ibadah, dan area parkir menimbulkan kecemasan bagi wisatawan dan pengunjung yang berwisata.		1	0.0252
11	Sikap dan perilaku yang tidak baik dan tidak sopan serta melakukan pemalakan pembayaran parkir dari petugas keamanan dan parkir menimbulkan kesan tidak baik memaksa dan menakutkan bagi pengunjung obyek wisata Danau Singkarak		1	0.0230
	Sub Total			0.4256
	Total	1,00		3.2835

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

Hasil tabel matrik IFE Obyek Wisata Sarana Prasarana Danau Singkarak diatas nilai faktor *strengh* (kekuatan) adalah 2,7475 dan nilai faktor *weakness* (kelemahan) adalah 0,6605 selisih nilai faktor kekuatan dan kelemahan sebesar 2,0870 digunakan untuk menentukan sumbu X. Berdasarkan hasil tabel EFE Obyek Wisata Sarana Prasarana Danau Singkarak diatas nilai faktor *opportunity* (peluang) adalah 2,8579 dan nilai faktor *threat* (ancaman) adalah 0,4256 selisih nilai faktor peluang dan ancaman sebesar 2,4323 digunakan untuk menentukan sumbu Y. Hasil gambar Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Sarana Prasarana di Kawasan Pariwisata Danau Singkarak seperti gambar 3 dibawah ini

Gambar 3.

Tabel Kuadran SWOT Wisata Sarana Prasarana Pariwisata Danau Singkarak



Letak kuadran pada gambar di atas dapat diketahui strategi mendesak untuk dilaksanakan dalam rangka pengembangan obyek wisata Sarana Prasarana Kawasan Danau Singkarak berada pada kuadran I, tepatnya berada pada titik (X 2,0870 dan Y 2,4323). Posisi ini menunjukkan obyek pariwisata yang kuat dan berpotensi, Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Progresif, artinya pengembangan obyek pariwisata dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan pengembangan obyek wisata sarana prasarana dan meningkatkan promosi. Kuadran ini terletak antara peluang eksternal dan kekuatan internal (strategi pertumbuhan) yaitu strategi yang didesain untuk mencapai pengembangan yang maksimal guna mencapai jumlah kunjungan wisatawan pada pariwisata Danau Singkarak. Strategi untuk obyek wisata Sarana Prasarana Danau Singkarak termasuk pada strategi *Rapid growth strategy* (strategi pertumbuhan cepat), yaitu suatu strategi untuk meningkatkan laju pertumbuhan kunjungan wisatawan dengan waktu lebih cepat (tahun kedua lebih besar dari tahun pertama dan selanjutnya), peningkatan kualitas yang menjadi faktor kekuatan untuk memaksimalkan pemanfaatan semua peluang.

Analisis SWOT untuk pengembangan obyek wisata Sarana Prasarana Danau Singkarak dengan strategi S-O (*strength-opportunities*), strategi W-O (*weak-opportunities*), strategi S-T (*strength-thread*) dan strategi W-T (*weakness-thread*), mendapat hasil sebagai berikut:

1. STRATEGI S-O

- a. Meningkatkan dan memperbaiki sarana prasarana pariwisata yang inovatif dalam pengembangan pariwisata Danau Singkarak sebagai daya tarik wisata yang lebih baru.
- b. Menggunakan media elektronik dalam mengimpormasikan inovasi sarana prasarana wisata Danau Singkarak yang unik dan menarik pada dunia pariwisata.
- c. Memanfaatkan lokasi-lokasi wisata yang terletak sekitar kawasan Danau Singkarak dengan menambah dan memperbaiki sarana dan prasana seperti gazebo atau restoran di lokasi obyek wisata.
- d. Lebih memanfaatkan dan menghrapkan keramahan dan kesantunan masyarakat sekitar dalam melayani wisatawan obyek wisata kawasan Danau Singkarak .

2. STRATEGI W-O

- a. Perlunya perhatian lebih untuk sektor kebersihan seperti penambahan petugas kebersihan dan tempat sampah.
- b. Meningkatkan kegiatan promosi sarana dan prasarana pariwisata Danau Singkarak.
- c. Perlu adanya penunjuk jalan menuju lokasi wisata sehingga memudahkan pengunjung.
- d. Memperbaiki dan menambah sarana dan prasara seperti wc umum, area parkir, rumah ibadah, penginapan.
- e. Menambah materi obyek wisata seperti, banana boot, kolam renang pantai, tempat bermain anak-anak dan lainnya pada kawasan wisata Danau Singkarak

3. STRATEGI S-T

- a. Sarana dan prasarana peninggalan sejarah religi merupakan daya tarik obyek wisata yang khas yaitu rumah dan surau tuo angku junjung sirih yang terletak di kawasan hutan hulu paninggahan dan kuburan sheh angku duabelas di malalo tetap dijaga dan dilestarikan.
- b. Perlu adanya transportasi umum sehingga lebih memudahkan pengunjung yang tidak menggunakan kendaraan pribadi.
- c. Memanfaatkan peran masyarakat sekitar dan pemerintah untuk memenuhi fasilitas penunjang yang ada disekitar obyek wisata Danau Singkarak seperti hotel dan restoran.

4. STRATEGI W-T

- a. Memanfaatkan daya tarik wisata sarana dan prasarana yang khas melalui promosi sehingga dapat menarik pengunjung dari lokasi yang jauh.
- b. Menambah sarana dan prasarana di dalam lokasi obyek wisata seperti fasilitas kesehatan dan komunikasi karena di sekitar lokasi belum mendukung

4.2.4. Matrik Obyek Wisata Kuliner dan Kerajinan di Kawasan Pariwisata Danau Singkarak.

Hasil Matrik Internal Faktor Evaluation (IFE) Obyek Wisata Kuliner dan Kerajinan Danau Singkarak seperti tabel 7 dibawah ini

Tabel 7.
Matrik IFE Obyek Wisata Kuliner dan Kerajinan Danau Singkarak

No	Faktor Strategi Internal	Bobot	Skor	f(x)
Kekuatan Potensi Pariwisata Kuliner dan Kerajinan Danau Singkarak				
1	Bervariasinya jenis usaha kuliner dan kerajinan yang unik dan menarik menjadi kekuatan sekmen pasar pariwisata Danau Singkarak.	0.1863	4	0.7452
2	Kuliner dan kerajinan daerah mudah ditemukan diseluruh penjuru pantai yang disajikan pada toko dan kedai di kawasan pariwisata Danau Singkarak	0.1432	4	0.5728
3	Tersedianya tenaga kerja trampil dan bahan baku dalam memproduksi kuliner dan kerajinan pariwisata Danau Singkarak	0.0923	3	0.2769
4	Rasa dan aroma yang khas yang menarik membuat ketertarikan tersendiri dalam menikmati kuliner pariwisata Danau Singkarak	0.0889	3	0.2667
5	Rumah makan dan warung makan dengan menu kuliner daerah tersedia banyak di kawasana pariwisata Danau Singkarak	0.0834	3	0.2502
6	Kuatnya dukungan masyarakat setempat dan pemerintahan daerah dalam pengembangan usaha kuliner dan kerajinan pariwisata Danau Singkarak	0.0767	2	0.1534
	Sub Total			2.2652
Kelemahan Potensi Pariwisata Kuliner dan Kerajinan Danau Singkarak				
7	Usaha kuliner dan kerajinan pariwisata Danau Singkarak belum terorganisir dengan baik dan memiliki manajemen sangat sederhana	0.0828	3	0.2484

8	Terbatasnya permodalan dalam pengembangan usaha kuliner dan kerajinan pariwisata Danau Singkarak	0.0749	2	0.1498
9	Kemasan kuliner dan kerajinan pariwisata Danau Singkarak kurang menarik	0.0623	2	0.1246
10	Belum adanya tempat sentral yang memayunginya kuliner dan kerajinan pariwisata Danau Singkarak	0.0552	1	0.0552
11	Belum adanya sekmen pasar produk kuliner dan kerajinan pariwisata Danau Singkarak di pasaran ekspor	0.0540	1	0.0540
	Sub Total			0.6320
	Total	1,00		2.8972

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

Hasil Matrik Eksternal Faktor Evaluation (EFE) Obyek Wisata Kuliner dan Kerajinan Danau Singkarak seperti tabel 8 dibawah ini

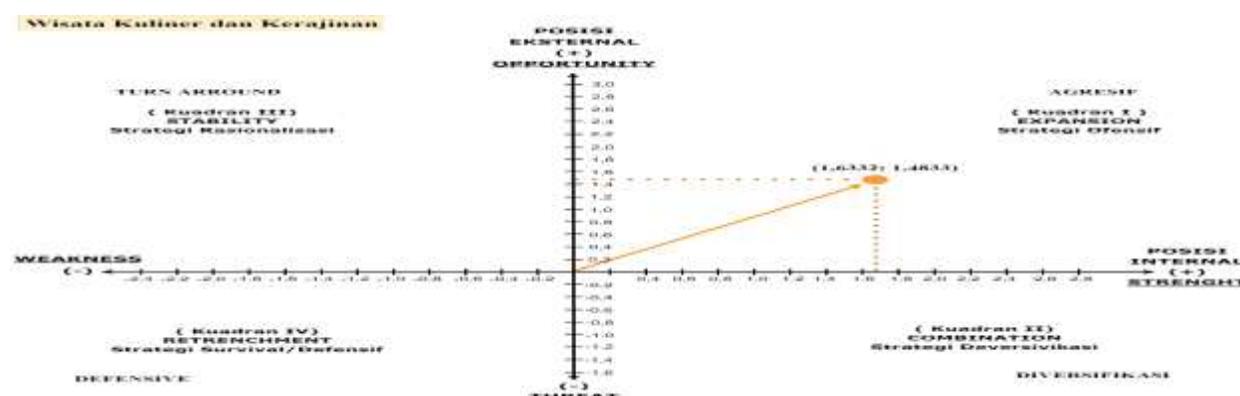
Tabel 8.
Matrik EFE Obyek Wisata Kuliner dan Kerajinan Danau Singkarak

No	Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Skor	f(x)
Peluang Pariwisata kuliner dan kerajinan Potensi Pariwisata Kuliner dan Kerajinan Danau Singkarak				
1	Peluang bagi dinas kepariwisataan daerah dan pusat mendukung wisata kuliner dan kerajinan Danau Singkarak dalam pengembangan destinasi pariwisata	0.1872	4	0.7488
2	Peluang bagi pengusaha kerajinan dan kuliner pariwisata Danau Singkarak untuk berkembang	0.0975	4	0.3900
3	Peluang bisnis bagi pengusaha media dalam promosi pemasaran produk usaha kuliner dan kerajinan pariwisata Danau Singkarak.	0.0867	3	0.2607
4	Peluang bagi pemerintahan daerah untuk mengembangkan kerajinan dan kuliner Danau Singkarak	0.0843	3	0.2529
5	Peluang Pemeritahan Daerah dalam membuat program pelatihan meningkatkan ketrampilan usaha kerajinan dan kuliner pariwisata Danau Singkarak	0.0834	3	0.2502
6	Kesan positif merupakan promosi tanpa biaya dari kunjungan wisatawan atas kepuasan dan ketertarikan dari produk kerajinan dan kuliner Danau Singkarak	0.0789	2	0.1578
7	Sikap dukungan positif masyarakat setempat terhadap pengembangan pariwisata kerajinan dan kuliner merupakan peluang untuk berkembang lebih maju pariwisata Danau Singkarak	0.0727	2	0.1454
	Sub Total			2.2058
Ancaman Potensi Kuliner dan Kerajinan Pariwisata Danau Singkarak				
8	Munculnya objek-objek produk baru kuliner dan kerajinan pariwisata Danau Singkarak yang sejenis di daerah lainya	0.0741	3	0.2223
9	Ancaman bagi wisata kuliner Danau Singkarak dengan bermunculannya restoran cepat saji misalnya Pizza Hut, KFC, pecel lele dll	0.0733	3	0.2199
10	Produk kuliner dan kerajinan pariwisata Danau Singkarak kurang diminati wisatawan karena tidak kompetitif dipasaran.	0.0642	2	0.1284
11	Kurang berkembang dan rendahnya manajemen pengelolaan kuliner dan kerajinan pariwisata Danau Singkarak	0.0542	2	0.1084
12	Kurang adanya keterlibatan dan dukungan lembaga pemberdayaan dan pelatihan ketrampilan kerajinan dan kuliner pariwisata Danau Singkarak	0.0435	1	0.0435
	Sub Total			0.7225
	Total	1.00		2.9283

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

Hasil tabel IFE Obyek Wisata Kuliner dan Kerajinan Danau Singkarak diatas nilai faktor *strenght* (kekuatan) adalah 2,2652 dan nilai faktor *weakness* (kelemahan) adalah 0,6320, selisih nilai faktor kekuatan dan kelemahan sebesar 1,6332 digunakan untuk menentukan sumbu X. Berdasarkan hasil tabel EFE Obyek Wisata Kuliner dan Kerajinan Danau Singkarak diatas nilai faktor *opportunity* (peluang) adalah 2,2058 dan nilai faktor *threat* (ancaman) adalah 0,7225 selisih nilai faktor peluang dan ancaman sebesar 1,4833 digunakan untuk menentukan sumbu Y. Hasil gambar Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Kuliner dan Kerajinan di Kawasan Pariwisata Danau Singkarak seperti gambar 4 dibawah ini

Gambar 4.
Tabel Kuadran SWOT Wisata Kuliner dan Kerajinan



Letak kuadran pada gambar kuadran swot di atas dapat diketahui strategi mendesak untuk dilaksanakan dalam rangka pengembangan obyek wisata kuliner dan kerajinan kawasan Danau Singkarak berada pada kuadran I, tepatnya berada pada titik (X 1,6332 dan Y 1,4833). Posisi ini menunjukkan obyek pariwisata yang kuat dan berpeluang, Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Progresif, artinya pengembangan obyek pariwisata dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan pengembangan obyek wisata alam dan meningkatkan promosi. Kuadran ini terletak antara peluang eksternal dan kekuatan internal (strategi pertumbuhan) yaitu strategi yang didesain untuk mencapai pengembangan yang maksimal guna mencapai jumlah kunjungan wisatawan pada pariwisata Danau Singkarak. Strategi untuk obyek wisata alam Danau Singkarak termasuk pada strategi *Rapid growth strategy* (strategi pertumbuhan cepat), yaitu suatu strategi untuk meningkatkan laju pertumbuhan kunjungan wisatawan dengan waktu lebih cepat (tahun kedua lebih besar dari tahun pertama dan selanjutnya), peningkatan kualitas yang menjadi faktor kekuatan untuk memaksimalkan pemanfaatan semua peluang.

Analisis SWOT untuk pengembangan obyek wisata Kuliner dan Kerajinan Danau Singkarak dengan strategi S-O (*strenght-opportunities*), strategi W-O (*weak-opportunities*), strategi S-T (*strength-thread*) dan strategi W-T (*weakness-thread*), mendapat hasil sebagai berikut:

1. STRATEGI S-O

- a. Mengadakan event pekan kuliner dan kerajinan di lokasi wisata Danau Singkarak sebagai daya tarik wisata.
- b. Menggunakan semua media dalam mempromosikan kuliner dan kerajinan pariwisata Danau Singkarak agar dapat menjangkau semua kalangan masyarakat.
- c. Memanfaatkan lokasi area wisata Danau Singkarak dengan menambah dan memperbaiki sarana dan prasana kuliner dan kerajinan.
- d. Lebih memanfaatkan peran masyarakat sekitar dalam meningkatkan kualitas kuliner dan kerajinan dalam mengembangkan obyek wisata Danau Singkarak.

2. STRATEGI W-O

- a. Perlunya perhatian lebih untuk sektor kebersihan, higeines, kerapian dan pecking kuliner dan kerajinan pariwisata Danau Singkarak.
- b. Meningkatkan dan memperbanyak model-model promosi kuliner dan kerajinan pariwisata Danau Singkarak
- c. Perlu adanya penunjuk jalan menuju pusat lokasi kuliner dan kerajinan agar timbul simpati dan tercapai kepuasan dan wisatawan.
- d. Memperbaiki dan menambah sarana dan prasara pasilitas pendukung.
- e. Lebih mempertimbangkan pelayanan prima dan majemen yang lebih baik, ramah dan sopan terhadap wisatawan Danau Singkarak sehingga tercapai kepuasan pengunjung.

3. STRATEGI S-T

- a. Obyek wisata kuliner dan kerajinan Danau Singkarak memiliki daya tarik wisata yang khas yaitu bermacam model kerajinan lapiek pandan dari mansiang, kuliner ikan bilih hanya satu-satunya ada Danau Singkarak terus dijaga dan dilestarikan.
- b. Memanfaatkan peran masyarakat sekitar dan pemerintah untuk memenuhi fasilitas penunjang yang ada disekitar obyek wisata Danau Singkarak seperti toko pemasaran dan lapak-lapak penjualan kuliner dan kerajinan

4. STRATEGI W-T

- a. Memanfaatkan daya tarik wisata kuliner dan kerajinan yang khas melalui promosi sehingga dapat menarik pengunjung dari lokasi yang jauh.
- b. Menambah sarana dan prasarana di dalam lokasi obyek wisata seperti fasilitas kesehatan dan komunikasi karena di sekitar lokasi pariwisata Danau Singkarak.

4.3. PEMBAHASAN

Keberhasilan suatu pengembangan pariwisata tergantung pada tersedianya obyek dan daya tarik wisata, adanya accessibility berupa sarana dan prasarana transportasi yang memungkinkan wisatawan dapat mengunjungi suatu daerah wisata serta adanya fasilitas amenities sarana kepariwisataan yang dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat ataupun wisatawan. Pariwisata adalah salah satu dari industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan [31] (Wahab, 2003: 5). Pengembangan obyek wisata alam, budaya, sarana prasarana, kuliner dan kerajinan pariwisata Danau Singkarak tentunya dipengaruhi hal-hal tersebut, maka daya tarik wisata harus dirancang dan dikelola secara profesional dan sedemikian rupa berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang

Faktor internal yang menjadi pendukung adalah daya tarik obyek wisata yang meliputi keindahan Danau Singkarak memiliki keunikan Spesies ikan *Mystacoleucus padangensis* atau ikan bilih tidak ada ditemui di daerah lain, Muara sungai ada alahan menangkap ikan, banyak fenomena alami yang menarik dan menakjukan, sumber air sungai yang stabil, kenyamanan dan aman, strategis fungsi daya dukung lingkungan, mandi berenang pantai, menjelam, perahu dayung, terbang layang, lintas alam, derum jeram. faktor eksternal yang menjadi pendukung adalah aksesibilitas yaitu Jalan melingkar Danau Singkarak sudah bagus, keadaan transportasi umum dan dari pusat kota lancar, fasilitas penunjang yang ada disekitar obyek wisata yaitu fasilitas kesehatan, fasilitas komunikasi, Hotel/penginapan dan restoran/rumah makan. Faktor internal yang menjadi penghambat/kelemahan adalah kurangnya pemeliharaan dan pengelolaan terhadap fasilitas umum, toilet, area parkir, tempat menginap, promosi masih kurang serta yang menjadi ancaman bagi wisata kuliner Danau Singkarak dengan bermunculannya restoran cepat saji misalnya Pizza Hut, KFC, pecel lele.

Keberhasilan suatu pengembangan pariwisata Danau Singkarak tergantung pada daya tarik obyek wisata alam, obyek wisata budaya, obyek wisata sarana prasarana dan obyek pariwisata kerajinan dan kuliner. Pengembangan obyek wisata tentunya dipengaruhi hal-hal tersebut, tetapi sebagai obyek wisata yang diperuntukkan sebagai wisata budaya karena memiliki peninggalan sejarah religi seperti surau peninggalan dan makam inyik junjung sirih di rimbo hulu paninggahan dan kuburan syeh anku dubelas di malalo, Masjid Tuo Nagari Padang Magek, serta penampilalan seni budaya randai, tari piring, silat harimau, tari sewa, saluang

dan tari indang yang merupakan asset budaya pariwisata Danau Singkarak. Kedudukannya sangat menentukan, maka daya tarik wisata budaya harus dirancang dan dikelola secara profesional dan sedemikian rupa berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang.

Wisata Budaya pada pariwisata Danau Singkarak merupakan salah satu yang menarik bagi wisatawan berkunjung ke Danau Singkarak menonton menyaksikan event penampilan tari Silat, Tari Sewa, Tari Randai, Tari Piring, Tari Indang, Arakan Talempong, Gendang, seruling sarunai mengiringi penganten Anak Daro-Marapulai, caranao sirih, pinang pada pidato adat datuk dan ninik mamak dalam acara peradatan perkawinan anak keponakan orang Minang dan Lainnya di lokasi wisata Danau Singkarak. Budaya tersebut sangat perlu diperhatikan dan dijaga kelestariannya, memanfaatkan peran masyarakat dalam pengembangan budaya, Perlunya perhatian lebih/khusus untuk Pembina kelompok budaya di masing-masing Nagari/Desa di Kawasan pariwisata Danau Singkarak.

Obyek wisata alam Danau singkarak merupakan suatu daya tarik wisatan untuk berkunjung pada pariwisata Danau singkarak seperti, panorama Puncak Gagauan dan panorama Puncak Ahmad Sadin Nagari Paninggahan, pemandian air bukit Junjung Sirih Nagari Paninggahan, Puncak Cinangkik Nagari Ranah Singkarak, Ponorama Tanah Merah Tabek Nagari Muaro Pingai, Ponorama Bukit Gobah Nagari Sandiang Baka, Bukit Para Layang Nagari Tikalak, Panorama Puncak bukit Nagari Kacang Ateh, Puncak Panorama Nagari Tanjung Alai, Pantai Pasir Putih Nagari Batu Taba, Pantai Pariangan Nagari Guguk Malalo, Puncak Makau Duo Nagari Koto Laweh Malalo, Kincia Kamba Tigo Nagari Simawang, Puncak Aur Duri Nagari Tigo Koto.

Daya tarik pariwisata Sarana dan Prasarana Pariwisata Danau Singkarak perlu sekali dikembangkan terutama tempat penginapan, hotel dan homestay. Hotel yang ada di Kawasan Danau Singkarak adalah Hotel Sumpur berada sebelah Barat Pantai Danau Singkarak berada pada Nagari Sumpur berkelas Bintang Satu, Hotel Jaya Karta berada sebelah Utara Pantai Danau Singkarak berkelas melati pada Nagari Batu Taba, dan Hotel Palapa sebelah Timur Pantai Danau Singkarak yang berada pada Nagari Tikalak berkelas melati, dalam hal ini perlu sekali pengembangan dan penambahan Hotel yang berkelas bintang satu, dua dan tiga agar menambah daya tarik wisatawan berkunjung ke Danau Singkarak. Penginapan dan homestay tidak begitu banyak di Kawasan pantai Danau Singkarak dengan ini perlu pembenahan dan pemahaman masyarakat untuk dapat di jadikan kamar-kamar rumah untuk homestay untuk menambah daya tari pariwisata Danau Singkarak dan penambahan sarana prasana lainnya seperti WC umum, area parkir, rumah ibadah, restoran. Sarana dan Prasarana yang menarik yang tak kalah pentingnya adalah taman wisata pembangkit listrik tenaga air (PLTA) Danau Singkarak yang cukup menawan dan balap sepeda internasional Tourde De Singkarak yang diadakan setiap tahun di Danau Singkarak yang secara otomatis kunjungan wisatawan ke pariwisata Danau Singkarak yang perlu meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata Danau Singkarak seperti tempat Penginapan, Homstay, Hotel, Restoran, Area Parkir, WC umum, Tempat Ibadah dan lainnya.

Kulinier dan Kerajinan merupakan suatu daya tarik pariwisata Danau Singkarak yang ikut mendorong dan berkembangnya pariwisata dimana kulinier pangek sasau ikan Danau singkarak dan goreng ikan bilih Danau Singkarak sangat terkenal dan banyak diminati oleh wisatawan lokal dan Nasional bahkan sangat dicari oleh wisatawan asing yang berwisata ke Danau singkarak dan kulinier lamang tapai, kue abuk, garubik, onde-onde, atom, lapek bugih, sunsulung, dan lainnya agar dapat ditingkatkan baik dari segi rasa, aroma dan warna, maupun pekingnya sehingga akan menjadi daya tarik pariwisatanya. Di samping kulinier yang tidak kalah pentingnya adalah kerajinan anak nagari berupa anyaman lapik mansiang, topi, sajadah, kampie, unjuj dari anyaman pandan masiang.

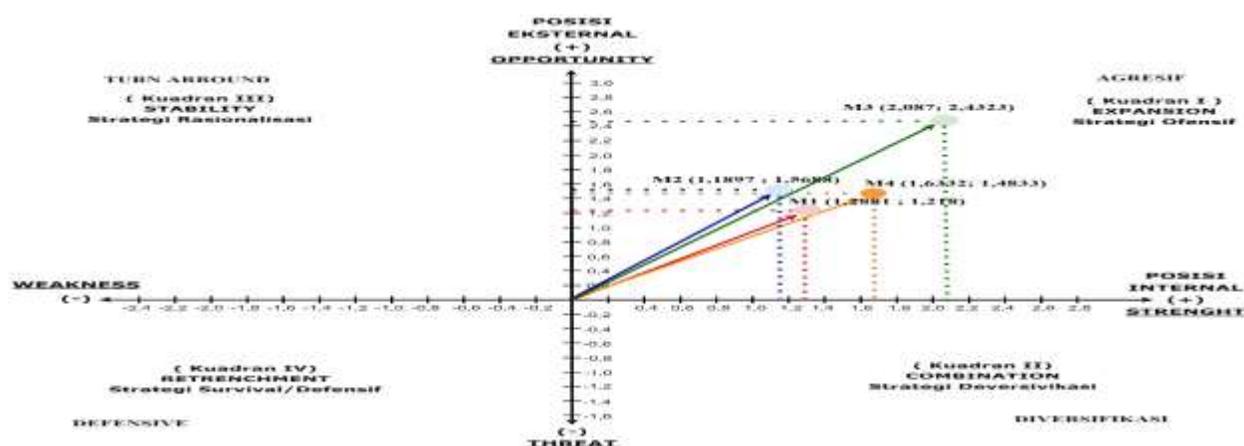
Obyek Wisata budaya, obyek wisata alam, obyek wisata sarana prasarana dan obyek wisata kerajinan dan kulinier yang ada pada pariwisata Danau Singkarak merupakan daya tarik dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, sehingga dari hasil menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang ada di Danau Singkarak kemudian telah dapat menentukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Faktor internal yang menjadi kekuatan daya tarik obyek wisata Danau Singkarak (PLTA, pemandian pantai, air bersih, kualitas udara), sarana prasarana (tempat ibadah, tempat parkir, tempat bersantai/istirahat, warung makan, tempat oleh-oleh), Sumberdaya manusia, serta media promosi dan jangkauan promosi. Menjadi kelemahan adalah sarana dan prasarana yang kurang baik seperti toilet umum dan tempat menginap, frekuensi promosi yang masih kurang serta sewa parkir belum standar. Faktor eksternal yang menjadi peluang adalah memiliki keadaan jalan yang baik dan lebar. Menjadi ancaman adalah tidak adanya transportasi umum menuju lokasi pariwisata Danau Singkarak dan jarak dari pusat kota yang jauh serta kurangnya fasilitas penunjang yang ada disekitar seperti fasilitas kesehatan, komunikasi, hotel dan restoran menjadi kekhawatiran sendiri bagi pengunjung.

Pengembangan pariwisata Danau Singkarak diukur dengan metode kuantitatif data primer melalui perhitungan analisis SWOT, dari hasil perhitungan analisis Swot didapatkan posisi obyek wisata alam, posisi obyek wisata budaya, posisi obyek wisata sarana prasarana dan posisi obyek wisata kerajinan dan kulinier pariwisata Danau Singkarak, dimana ke empat posisi obyek wisata tersebut terdapat dan terletak pada kuadran I seperti terlihat pada gambar 5 dibawah ini. Posisi ini menunjukkan sebuah obyek wisata yang kuat dan berpeluang, rekomendasi strategi yang diberikan adalah progresif, artinya pariwisata Danau Singkarak dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan pengembangan, meningkatkan pertumbuhan pengunjung dan dapat menjadi destinasi pariwisata Nasional. Kuadran ini terletak antara peluang eksternal dan kekuatan internal (strategi pertumbuhan) yaitu strategi yang didesain untuk mencapai pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan (frekuensi kunjungan dan asal jumlah daerah wisatawan), asset wisata alam, wisata budaya, sarana prasarana, kuliner dan kerajinan.

Strategi untuk obyek wisata Danau Singkarak termasuk pada strategi Rapid growth strategy (strategi pertumbuhan cepat), yaitu suatu strategi untuk meningkatkan laju pertumbuhan kunjungan wisatawan dengan waktu lebih cepat dari dekade waktu sebelumnya, peningkatan kualitas yang menjadi faktor kekuatan untuk memaksimalkan pemanfaatan semua peluang. Peningkatan kualitas yang menjadi faktor kekuatan dan memaksimalkan pemanfaatan semua peluang yang dimaksud adalah menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah, peningkatan kualitas dan kuantitas obyek wisata budaya, obyek wisata alam, obyek wisata sarana prasarana, obyek wisata kerajinan dan kuliner sebagai daya tarik utama pariwisata Danau Singkarak yang merupakan asset dan dapat menciptakan industry pariwisata,. Meningkatkan pembangunan sarana prasarana obyek wisata alam, obyek wisata budaya, kulinier dan kerajinan di lokasi obyek-obyek wisata serta memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dengan mengadakan pendidikan berupa pelatihan, magang dan pendidikan non formal lainnya dengan maksimal serta melakukan inovasi dan promosi di berbagai media untuk menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan pembangunan aksesibilitas yang memadai dan memudahkan pengunjung dalam mendapatkan kepuasan berwisata.

Gambar 5.

Tabel Kuadran SWOT Pariwisata Danau Singkarak



KETERANGAN:

M1: Wisata Alam

M2: Wisata Budaya

M3: Sarana dan Prasarana

M4: Wisata Kuliner dan Kerajinan

4.4. KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan terhadap pengembangan obyek wisata Danau Singkarak adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan obyek pariwisata Danau Singkarak yang pertama adalah obyek wisata budaya yang meliputi peninggalan sejarah religi seperti surau peninggalan dan makam inyik junjung sirih di rimbo hulu paninggahan dan kuburan syeh anku duabelas di malalo, Mesjid Tuo Nagari Padang Magek, dan seni budaya randai, tari piring, silat harimau, tari sewa, saluang, tari indang, arakan talempong, Gendang, seruling sarunai mengiringi penganten anak daro-marapulai, caranao sirih, pinang pada pidato adat datuk dan ninik mamak dalam acara adat kepenghuluan/datuk masyarakat minang yang merupakan asset budaya pariwisata Danau Singkarak.

Kedua adalah obyek wisata alam yang meliputi panorama Puncak Gagauan dan panorama Puncak Ahmad Sadin Nagari Paninggahan, pemandian mata air bukit Junjung Sirih Nagari Paninggahan, Puncak Cinangkik Nagari Ranah dan pantai sarang ungegh Singkarak, Ponorama Tanah Merah Tabek Nagari Muaro Pingai, Ponorama Bukit Gobah Nagari Sandiang Baka, Bukit Para Layang Nagari Tikalak, Panorama Puncak bukit Nagari Kacang Ateh, Puncak Panorama Nagari Tanjung Alai, Pantai Pasir Putih Nagari Batu Taba, Pantai Pariangan Nagari Guguk Malalo, Puncak Makau Duo Nagari Koto Laweh Malalo, Kincia Kamba Tigo Nagari Simawang, Puncak Aur Duri Nagari Tigo Koto. Pemndian pantai nagari Tikalak, pantai pasir putih Nagari Batu Taba,

Ketiga adalah obyek wisata sarana dan prasarana pariwisata Danau Singkarak meliputi pelabuhan pasengerahan nagari Singkarak, PLTA Danau Singkarak di Nagari Guguk Malalo, restoran air rabang nagari Muaro Pingai, Restoran Angin Berembus Nagari Ombilin, jalan kereta api padang sawah sawah lumto melewati pingir Danau Singkarak, Pasar sitiap nagari yang ada dipingai Danau Singkarak, Syumpur Hotel di Nagari Shumpur, Hotel Jaya Karta Nagari Batu Taba, Hotel Palapa Nagari Tikalak. Rumah adat di Nagari Paninggahan.

Keempat adalah obyek wisata kuliner dan kerajinan yang meliputi kuliner pangek ikan sasau, masakan ikan bilih sangat dikenal di Nasional dan wisatawan asing, rendang padang, gulai cincang dan gajeboh, kuliner lamang tapai, kue abuk, garubik, onde-onde, atom, lapek bugih, sunsulung. Di samping kuliner yang tidak kalah pentingnya adalah kerajinan anak nagari berupa anyaman lapiek mansiang, topi pandan, sajadah pandan, kampie, unjui dari anyaman pandan mansiang.

2. Kekuatan-Kelemahan dan Peluang-Ancaman Pariwisata Danau Singkarak adalah:

2.1. Kekuatan-Kelemahan dan Peluang-Ancaman Obyek Wisata Alam:

Kekuatan wisata alam yaitu pegunungan yang menarik, unik, udara sejuk, nyaman, aman dan menakjukan dan memiliki keindahan alam yang alami dan wisata alam pantai Danau Singkarak dapat digunakan mandi berenang, menjelam, perahu dayung, Volybaal Pantai dan tempat bermain anak-anak. Kelemahan wisata alam Danau Singkarak adalah kurang adanya rambu-rambu petunjuk lokasi, promosi, aksesibilitas, tidak ada dalam biro travel, tanah lokasi wisata alam milik tanah adat milik kaum sehingga sulit untuk dikembangkan. Wisata alam Danau Singkarak membuka peluang lapangan kerja baru. Kurangnya kesadaran masyarakat dan premanisme ancaman bagi wisata alam Danau Singkarak

2.2. Kekuatan-Kelemahan dan Peluang-Ancaman Obyek Wisata Budaya adalah :

Kekuatan wisata budaya Indonesia diuntungkan dengan semakin meningkatnya minat wisatawan terhadap perjalanan wisata budaya. Tingginya perhatian dan partisipasi warga masyarakat Nagari dalam pelestarian wisata budaya. Banyaknya ragam budaya dan peninggalan budaya dari nenek moyang yang turun menurun merupakan daya tarik tersendiri bagi wisata budaya dan keramahan warga masyarakat kampung sekitarnya dalam melayani wisatawan. Kelemahan kurangnya keamanan, kebersihan, Kurangnya perhatian, arahan dan pembinaan oleh pemerintah terhadap budaya serta adanya citra negatif tentang wisata budaya Indonesia secara keseluruhan tidak aman. Membuka peluang melakukan pertunjukan atraksi budaya dan promosi dan tingkah laku wisatawan yang beragam membuat kurang nyamannya kehidupan masyarakat di sekitarnya serta ancaman keaslian budaya akan hilang dengan adanya perubahan inovatif dari pihak luar yang berlebihan, meskipun hal ini terlihat sebagai perubahan yang subjektif

2.3. Kekuatan-Kelemahan dan Peluang-Ancaman Obyek Wisata Sarana dan Prasarana adalah :

Kekuatan obyek wisata sarana prasarana pariwisata Danau Singkarak terletak pada Aksesibilitas sarana prasarana jalan tersedia dengan baik berstatus jalan Nasional lingkaran timur dan berstatus jalan Provinsi lingkaran barat; Danau Singkarak dijadikan icon *Tour de Singkarak* diadakan setiap tahunnya yang di ikuti pemalap-pemalap dari negara-negara di Dunia ; Danau Singkarak merupakan pariwisata utama Sumatera Barat karena jaraknya tidak begitu jauh dan jalannya bagus menuju lokasi; Danau Singkarak ada torowongan air buatan menembus bukit untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) bersekala besar dan adanya sarana prasarana alahan penangkap ikan bilih di muara sungai menyala, menjaring dan pukat ikan, adanya sarana prasarana hotel, area parkir, tempat ibadah, tempat bermain dan mandi pantai. Kelemahan pariwisata sarana prasarana pariwisata danau Singkarak adalah lemahnya sistem pengelolaan terpadu dan belum punya konsep pariwisata baik dari sarana prasarana dan infrastruktur sehingga terkesan

hanya begitu adanya. Kurangnya keterlibatan stakeholder dan promosi dalam pengelolaan Sarana dan prasarana (kerjasama & promosi lemah) dan pembangunan sarana prasarana di kawasan wisata Danau Singkarak agak sulit karena terhalang Status kepemilikan lahan merupakan milik kaum/ tanah adat. Peluang obyek wisata sarana prasana Danau Singkarak adalah peluang bagi investor dan pemerintah untuk pengembangan pembangunan sarana prasarana obyek wisata Danau Singkarak dengan adanya Keputusan Gubernur No 660/482-2015, Badan Pengelola Kawasan Danau Singkarak (BPKDS) dan RIPDA kabupaten Solok, Kabupaten Tanah Datar dan Kota Padang Panjang. Ancaman bagi obyek wisata sarana prasarana Danau Singkarak adalah sikap perilaku kurang sopan dan melakukan kekerasan terhadap wisatawan serta kurang pahamiya

masyarakat kawasan danau singkarak terhadap industry pariwisata.

2.4. Kekuatan-Kelemahan dan Peluang-Ancaman Obyek Wisata Kuliner dan Kerajinan:

Kekuatan obyek wisata kuliner dan kerajinan Danau Singkarak adalah bervariasinya jenis kuliner dan kerajinan rasa dan aroma yang khas dan kerajinan yang unik, menarik dan banyaknya tersedia tenaga kerja trampil proposional serta dukungan yang kuat dari masyarakat. Kelemahan obyek wisata kuliner dan kerajinan adalah belum terorganisir dengan baik dan memiliki manajemen sangat sederhana. Peluang obyek wisata kuliner dan kerajinan Danau Singkarak adalah peluang bagi pengerajian dan usaha kuliner untu berkembang dan sekali gus promosi dengan ada wadah obyek pariwisata. Amcaman bagi wisata kuliner Danau Singkarak dengan bermunculannya restoran cepat saji misalnya Pizza Hut, KFC, pecel lele dan lainnya

3. Strategi pengembangan obyek wisata Danau Singkarak yang tepat berdasarkan analisis swot yang diukur dengan metode kuantitatif melalui perhitungan posisi obyek wisata alam, obyek wisata budaya, obyek wisata sarana prasarana dan obyek wisata kuliner dan kerajinan pariwisata Danau Singkarak keempat obyek tersebut terdapat pada kuadran I. Posisi ini menunjukkan pariwisata Danau Singkarak berada posisi yang kuat dan berpeluang untuk berkembang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah progresif, artinya pariwisata Danau Singkarak berada dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan pengembangan, memperbesar pertumbuhan kunjungan wisata dan dapat berkembang maju secara maksimal. Kuadran ini terletak antara peluang eksternal dan kekuatan internal (strategi pertumbuhan) yaitu strategi yang didesain untuk mencapai pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan (frekuensi kunjungan dan asal jumlah daerah wisatawan), sehingga aset obyek dan daya tarik wisata alam, budaya, kuliner dan kerajinan, sarana dan prasarana pariwisata Danau Singkarak dapat menciptakan industry pariwisata dan dapat menopang pengembangan industry pariwisata Nasional.

Untuk strategi *Rapid growth* pendapatan *strategy* (strategi pertumbuhan cepat), yaitu suatu strategi untuk meningkatkan laju pertumbuhan kunjungan wisatawan dari decade waktu sebelumnya, peningkatan kualitas yang menjadi faktor kekuatan untuk memaksimalkan pemanfaatan semua peluang dan kekuatan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kodyat, H. (1996). Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia.
- [2] Sujali (1989) Pengembangan Kepariwisata : sebuah Pendekatan Geografis ,dalam majalah Geografi Indonesia Tahun ke 2.No.3
- [3] Dinas Pariwisata Sumatera Barat (2015) Statistik Danau di Sumatera Barat.
- [4] Riska Dian Arifiana (2016) Potensi dan Pengembangan daya tarik Pariwisata
- [5] Perda Kabupaten Solok No. 4 Tahun 2013, tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (Ripparda) Kabupaten Solok Tahun 2013-2025.
- [6] Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2014, tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014-2025
- [7] Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. (2015). Lampiran Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015- 2019. Jakarta: Kemenpar RI
- [8] Meyers, Koen. (2009) Dasar Pelaksanaan Ekowisata
- [9] Wahab, Salah. (2003) Manajemen Kepariwisata
- [10] Prof. Hunziker & Kraft (1942) Pengertian Wisata. Dalam Buku Gordon B. Davis. PT. Gramedia 1995.
- [11] Guyer Freuler (Irawan, 2010 : 11) Merumuskan Pengertian Pariwisata dengan Batasan.
- [12] SK Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi No. KM 82/PW.102/MPPT-88.
- [13] UU No. 9 Tahun 1990 Bab III Pasal IV tentang kepariwisataan menjelaskan perbedaan antara objek dan daya tarik wisata
- [14] SK Menparpostel No. KM 98 PW. 102 MPPT – 87. Objek wista
- [15] W. Hunziker (Yoeti, 1994:38) Penegertian Industri Pariwisata Menurut Para Ahli.
- [16] Schmoll, GA. 1997. Tourism Managemen pada Universitas Gajah Mada (2014) Buku Tourism Promotion Marketing
- [17] Suwena, Widyatmaja (2010) Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata.
- [18] Yoeti (1988) Translet Buku Tourism Planing-Second edition, Pustaka Sinar Harapan.
- [19] G.R. Soekadijo (1997) Anatomi Pariwisata dalam memahami sebagai Pariwisata
- [20] Suwanto Gamal (1997) Dasar-Dasar Pengantar Ilmu Pariwisata, Angkasa Bandung.
- [21] Atik Haryanto (2006) Analisis potensi obyek wisata alam di Kabupaten Cilacap.
- [22] Shobaril Yuliadi (2011) Analisis potensi pengembangan wisata alam di Kabupaten Kendal Jawa Tengah
- [23] Choirin Nisak (2012) Analisis potensi pantai untuk pengembangan pariwisata pantai di kabupaten Bantul
- [24] Gita Amalia (2014). Analisis potensi obyek wisata alam pantai di Kecamatan Singkawang Selatan Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat
- [25] Sujali (1989) Buku Geografi Pariwisata dan Kepariwisata, Yogyakarta.
- [26] Amaly, Iklashja (2012) Analisis Swot untuk merumuskan strategi pengembangan
- [27] Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- [28] Yunus, Hadi Sabari (2010) Vredenbregt (1078) Metodologi Penelitian
- [29] Kotler, Philip. 2001; 295. Manajemen Pemasaran, Jilid 1 dan 2. Jakarta: PT. Indeks
- [30] Rangkuti, Freddy, 2009; 18. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis-Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [31] Wahab, Salah dkk. 1992. Pemasaran Pariwisata. Jakarta : Pradya Paramita